

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan telaah dokumen menggambarkan bahwa evaluasi implementasi latihan masih memiliki banyak kendala dimana faktor-faktor penentu keberhasilan pelatihan menurut Veithzal Rivai (2004) adalah materi latihan, metode latihan, peserta latihan, instruktur latihan, sarana latihan dan evaluasi latihan.

Berdasar perbandingan data pelaksanaan latihan tahun 2021 dan tahun 2022 dengan Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 masih banyak pelatihan yang belum terselenggarakan.

Dari pembahasan diatas dan di bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan:

1. Materi latihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Latihan belum seluruhnya di berikan sesuai dengan kebutuhan kemampuan awak kapal.
2. Metode latihannya sudah baik karena dalam penyelenggaraannya, Direktorat Latihan menerapkan panduan yang sudah di buat yaitu peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan Sumber Daya Manusia Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut.
3. Peserta latihan sangat antusias saat menerima latihan karena mendapat pengetahuan baru serta mengulas kembali bagi yang sudah pernah agar kemampuannya selalu terjaga.
4. Instruktur mayoritas masih dari eksternal Bakamla sehingga dalam pelaksanaannya selalu mengandalkan instruktur eksternal dan kekurangan instruktur internal.

5. Sarana pelatihan di Bakamla masing sangat kurang dan belum adanya pusat pendidikan dan latihan sehingga pelaksanaan latihannya belum efektif dan efisien.
6. Evaluasi latihan masih bersifat adhoc atau bentukan sementara dan belum ada bagian khusus yang menangani evaluasi latihan.
7. Ada 9 pelatihan yang belum terselenggara di dua tahun terakhir, yaitu 5 latihan keamanan laut dan 4 latihan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia (SDM).

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberi saran:

1. Direktorat Latihan dan unit terkait seharusnya disesuaikan dengan pedoman yang sudah ada serta di buat silabusnya serta melaksanakan *study banding* ke instansi terkait baik didalam negeri maupun diluar negeri untuk terus mengembangkan matri pelatihan.
2. Metode latihan harus terus dikembangan mengkikuti trend yang sedang berkembang saat ini.
3. Agar menjaga antusiasme peserta latihan dengan memberi reward serta kesempatan bagi siapapun untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan bidangnya.
4. Direktorat latihan atau bagian kepegawaian harusnya membuat jenjang karir untuk instruktur agar Bakamla memiliki instruktur internal yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi di Bakamla.
5. Pimpinan Bakamla seharusnya memberikan prioritas untuk pembangunan sarana dan prasarana latihan atau pusat pendidikan dan latihan.
6. Seharusnya ada perubahan organisasi dan tata kerja di Direktorat Latihan agar ada bagian atau jabatan yang khusus menangani evaluasi latihan.
7. Sebelum melaksanakan pelatihan seharusnya ada analisa kebutuhan diklat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Andrew F, Sikula. 1981. *Personnel Administration and Human Resources Management*. John Wiley and Sons Inc. Santa Barbara, New York, London, Sidney, Toronto.
- Daryanto, S.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Handoko, T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. PT. BPFE.
- Keputusan Kepala Bakamla RI Nomor 100 Tahun 2020 tentang Daftar Susunan Personel
- Laporan Kinerja Direktorat Latihan Bakamla Tahun 2021.
- Laporan Kinerja Direktorat Latihan Bakamla Tahun 2022
- Laporan Pelaksanaan Latihan Direktorat Latihan Tahun 2021.
- Laporan Pelaksanaan Latihan Direktorat Latihan Tahun 2022.
- Martoyo, Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. PT. BPFE.
- Mehrens, W.A. and I.J. Lehmann. 1978. *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. 2nd Ed. Holt, Rinehart and Winston, New York.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Peraturan Kepala Bakamla Nomor 001 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Keamanan Laut.
- Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan Sumber Daya Manusia Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 mengenai hak Pegawai Negri Sipil.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2005 tentang Badan Koordinasi
Keamanan Laut.

Peraturan Presiden Nomor 178 Tahun 2014 tentang Badan Keamanan Laut.

Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2011. Manajemen Sumber Daya.
Rajawali Press.

Rivai, Veithzal. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari
Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suparno, Eko Widodo. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A